

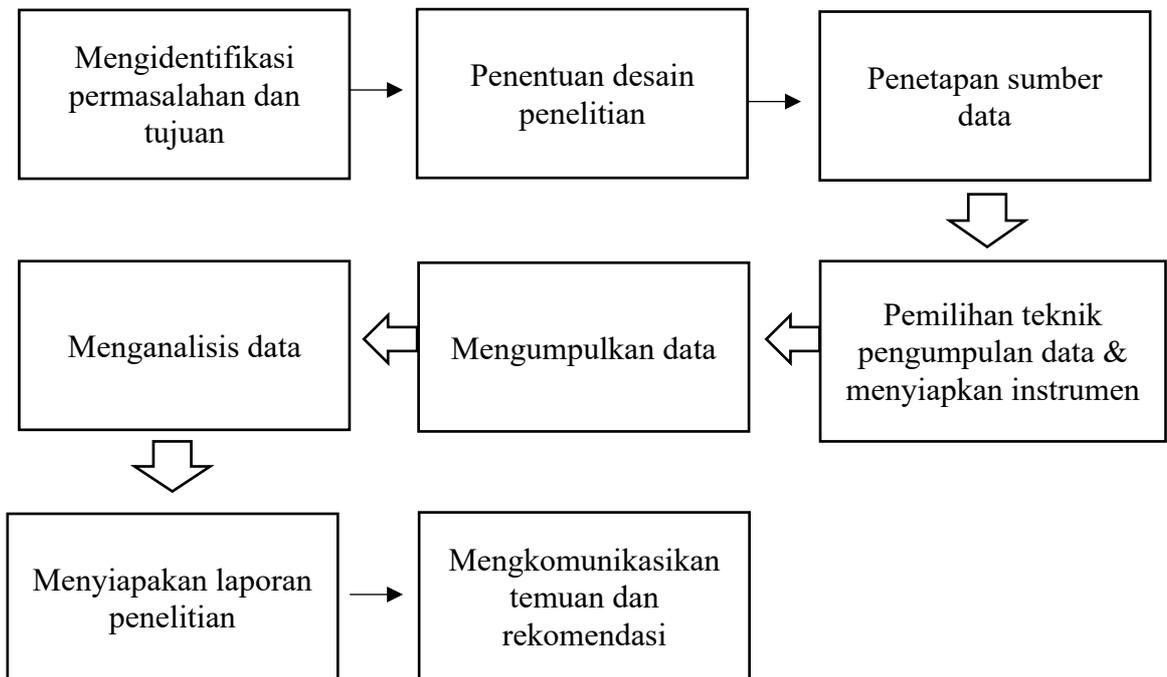
BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan riset yang dilakukan berdasarkan klasifikasinya yakni riset pemasaran, dalam hal ini secara normatif garis besar, prosedur penelitian riset pemasaran terdiri dari tujuh langkah yang dapat dilihat melalui gambar berikut :

Gambar 3.1

Proses Riset Pemasaran



Sumber : Morrison (2013:124)

Rancangan penelitian pada gambar 3.1 merupakan tahap pendahuluan dimana peneliti melakukan penemuan masalah dan permasalahan apa yang perlu diselesaikan. Setelah masalah terdefiniskan, selanjutnya adalah menetapkan apa tujuan dari riset ini dilakukan dengan kata lain peneliti harus menetapkan apa saja yang ingin dicapai dalam melakukan riset ini.

Desain penelitian yang digunakan peneliti yakni desain penelitian deskriptif dengan dimensi waktu *Cross-Sectional* dengan pendekatan penyelidikan kualitatif. Selanjutnya sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data Primer berupa wawancara dan dokumen yang didapatkan pada saat dilapangan dan sumber data Sekunder berupa studi literatur.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menjadikan partisipannya sebagai subjek bukan objek sehingga memberikan ruang yang besar kepada partisipan atau narasumber. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan : kepala bidang pemasaran dan atraksi Disparekraf DKI Jakarta, Kepala Seksi Pemasaran Luar Negeri Disparekraf DKI Jakarta, Kepala Seksi Pemasaran Dalam Negeri Disparekraf DKI Jakarta dan Staff Pelaksana kegiatan pemasaran Disparekraf DKI Jakarta.

2. Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta yang terletak di Jl. Kuningan Barat Raya No.2 Kota Jakarta Selatan.

C. Metode Pengumpulan Data

Hal yang esensial dari sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Mengutip Ghony&Fauzan (2016 : 194), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian yakni mendapatkan data. Peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data seperti :

1. Studi Dokumentasi

Suatu Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang dipelajari bisa berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Sugiyono (2009:329).

Studi dokumentasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data yang akan diminta dari Disparekraf DKI Jakarta tentang jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi DKI Jakarta pada masa sebelum pandemi dan pada saat pandemi, Kebijakan pada masa pandemi covid 19, program pemasaran disparekraf pada era pandemi covid 19, rencana strategi pemasaran dan promosi disparekraf pada masa sebelum pandemi covid, sehingga peneliti dapat memahami profil pengunjung yang datang secara geografis, psikografis, dan demografis. Selain itu mengetahui apakah Disparekraf DKI Jakarta memiliki rencana pemasaran sebelum menerapkan kegiatan promosi.

2. Wawancara

Pemilihan teknik wawancara didasarkan pada dua alasan yakni pertama dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi di subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan pada narasumber / informan dapat mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa yang akan datang. Ghony & Fauzan (2016:176). Teknik wawancara menggunakan panduan yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber, yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam wawancara, menggali data, dan mendapat informasi.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti turun ke lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model *Miles* dan *Hubberman*, dengan bantuan software olah data kualitatif yaitu Nvivo 12 guna mencapai tujuan efisiensi dan efektivitas pada penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan tiga proses yaitu :

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang keluar dari catatan tertulis yang ada dilokasi penelitian. Reduksi data ini tentunya berlangsung selama kegiatan penelitian berlangsung.

Analisa data yang dikerjakan peneliti selama proses reduksi data berlangsung antara lain melakukan pemilihan tentang bagian data yang penting dan dikode pada fitur *Nodes* dalam aplikasi Nvivo dan mana yang perlu dibuang, selanjutnya pola – pola mana yang meringkas sejumlah bagian dan cerita -cerita apa yang sedang berkembang. Maka, reduksi data adalah bentuk analisa yang menggolongkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat dihasilkan kesimpulan yang ditarik dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini teknik peneliti melakukan kode yang diletakkan pada fitur *nodes* didalam aplikasi Nvivo 12 berdasarkan pada teori konsep yang digunakan pada penelitian ini.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melewati serangkaian proses reduksi data, langkah berikutnya yaitu *Display data*. Dalam metode kualitatif penyajian data dapat menghasilkan bentuk seperti tabel, grafik, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang sudah tersusun dalam bentuk yang padu. Saat penyajiannya data di tampilkan secara urut sehingga strukturnya dapat mudah dipahami.

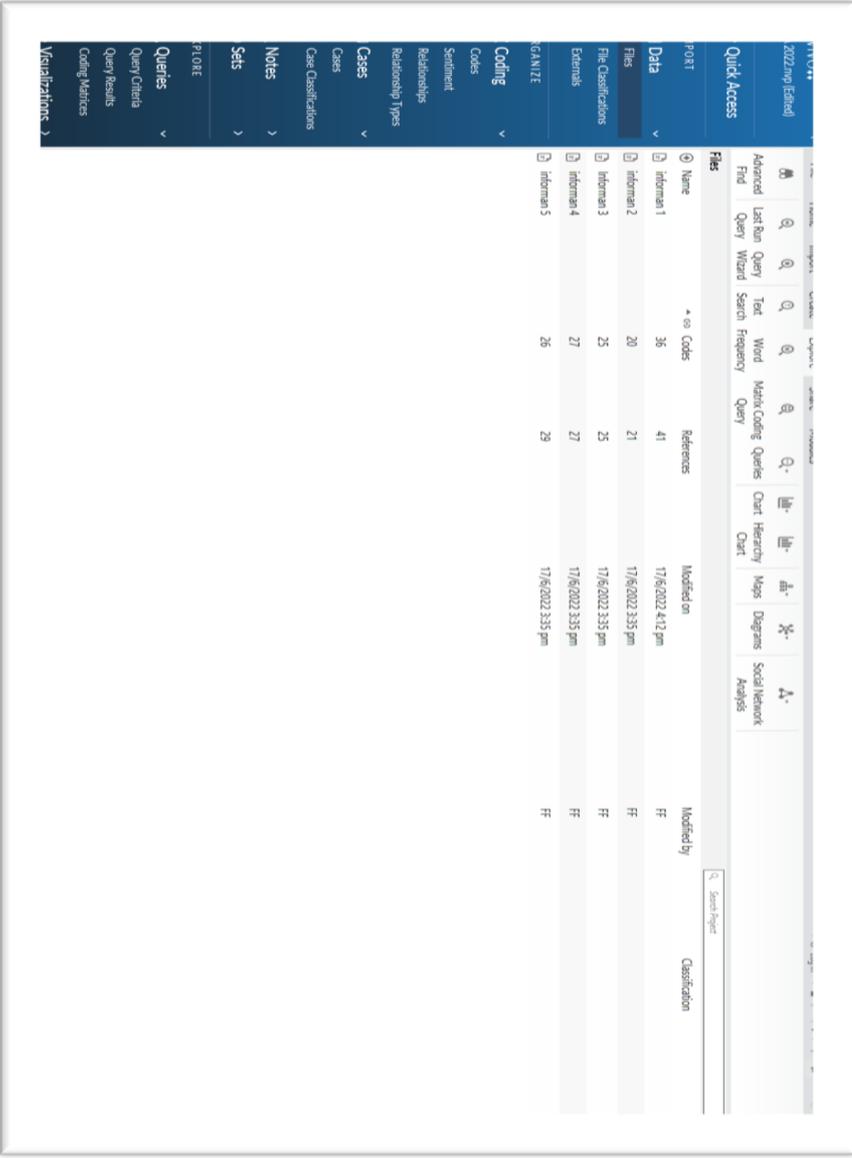
Dalam penyajian data peneliti menggunakan bantuan software pengolah data kualitatif yakni Nvivo12 untuk memperjelas penyajian data dan penarikan kesimpulan, `verifikasi serta memberikan *credibility* terhadap penelitian ini.

Berikut merupakan langkah – langkah dalam proses penyajian data menggunakan software pengolah data kualitatif *QSR Nvivo 12* :

- a) Mengimpor *file* hasil data wawancara dilokasi penelitian kedalam *QSR Nvivo 12*

Gambar 3.2

Files data yang telah diimpor kedalam *OSR Nvivo 12*



Name	Codes	References	Modified on	Modified by	Classification
Informan 1	36	41	17/6/2022 4:12 pm	FF	
Informan 2	20	21	17/6/2022 3:35 pm	FF	
Informan 3	25	25	17/6/2022 3:35 pm	FF	
Informan 4	27	27	17/6/2022 3:35 pm	FF	
Informan 5	26	29	17/6/2022 3:35 pm	FF	

Sumber : Hasil Olah data peneliti,2022

b) Melakukan koding atau pemberian kode terhadap *file* yang telah diimpor kedalam aplikasi *QSR* nvivo 12 yang merupakan salah satu proses penemuan ide – ide yang terdapat dalam transkrip wawancara. Koding ini merupakan suatu proses mereduksi data yang telah didapatkan dilapangan. Dalam proses ini peneliti membuat kategorisasi berdasarkan konsep- konsep yang muncul dalam data. Tujuan dari koding ini untuk mendalami masalah penelitian berdasarkan penjelasan dan pola – pola yang terdapat dalam transkrip wawancara. Koding ini juga berfungsi sebagai salah satu bentuk pengumpulan informasi yang relevan dari berbagai sumber yang terkait berdasarkan topik penelitian. Kategorisasi tema yang dilakukan peneliti diletakkan didalam “*Nodes*” sehingga *Nodes* ini berfungsi sangat penting dalam manajemen dan analisis data kualitatif dengan *software* Nvivo12. Berikut merupakan bentuk hasil kategorisasi tema didalam Nvivo yang peneliti telah lakukan dan disimpan kedalam “*Nodes*” :

Gambar 3.3
Nodes Pada QSR Nvivo 12

Case Classifications	Name	Files	References	Created on	Created by	Modified on	Modified by
	Analisa Stasi	1	1	17/6/2022 4:53 pm	FF	17/6/2022 4:53 pm	FF
	Citra Destinasi	1	1	17/6/2022 4:40 pm	FF	17/6/2022 4:40 pm	FF
	Peselangan	2	2	17/6/2022 4:34 pm	FF	17/6/2022 4:35 pm	FF
	Produk Wisata	1	1	17/6/2022 3:47 pm	FF	17/6/2022 3:47 pm	FF
	Bauran Pemasaran	1	1	17/6/2022 4:12 pm	FF	17/6/2022 5:02 pm	FF
	Communication	5	5	17/6/2022 4:24 pm	FF	17/6/2022 4:27 pm	FF
	Customer Cost	5	6	17/6/2022 4:32 pm	FF	17/6/2022 4:33 pm	FF
	Customer Solution	3	4	17/6/2022 4:17 pm	FF	17/6/2022 4:19 pm	FF
	Pengamanan Lingkungan Sosial	1	1	17/6/2022 3:56 pm	FF	17/6/2022 3:56 pm	FF
	Pengendalian dan Evaluasi	1	1	17/6/2022 4:37 pm	FF	17/6/2022 4:37 pm	FF
	Program	1	1	17/6/2022 4:19 pm	FF	17/6/2022 4:19 pm	FF
	Abang Nore	3	3	17/6/2022 4:20 pm	FF	17/6/2022 4:23 pm	FF
	Familial Trip	2	2	17/6/2022 4:22 pm	FF	17/6/2022 4:24 pm	FF
	Jakarnal	3	3	17/6/2022 4:20 pm	FF	17/6/2022 4:23 pm	FF
	Jakarta Live Act	3	3	17/6/2022 4:21 pm	FF	17/6/2022 4:24 pm	FF
	Pemeran Wisata Halal	3	3	17/6/2022 4:22 pm	FF	17/6/2022 4:24 pm	FF
	Pelayanan Tahun Baru	3	3	17/6/2022 4:21 pm	FF	17/6/2022 4:24 pm	FF
	Rencana Pemasaran	1	1	17/6/2022 4:46 pm	FF	17/6/2022 4:46 pm	FF
	Strategi Pemasaran	1	1	17/6/2022 3:50 pm	FF	17/6/2022 3:50 pm	FF
	Analisa Pasar	4	5	17/6/2022 4:51 pm	FF	17/6/2022 4:52 pm	FF
	BAS (Brand Advertising Selling)	4	4	17/6/2022 3:55 pm	FF	17/6/2022 3:53 pm	FF
	Below The Line, True The Line, Above The Line	1	1	17/6/2022 3:51 pm	FF	17/6/2022 3:51 pm	FF

Sumber : Hasil Olah data peneliti,2022

- c) Melakukan impor *cases* yang berisikan informan wawancara yang telah dilakukan dilapangan, berikut merupakan hasil tampilan *Cases* dalam software Nvivo 12 yang telah dilakukan peneliti :

Gambar 3.4
Cases pada OSR Nvivo 12

Name	Codes	References	Modified on	Modified by
Informan 1	36	41	17/6/2022 4:12 pm	FF
Informan 2	20	21	17/6/2022 3:35 pm	FF
Informan 3	25	25	17/6/2022 3:35 pm	FF
Informan 4	27	27	17/6/2022 3:35 pm	FF
Informan 5	26	29	17/6/2022 3:35 pm	FF

Sumber : Hasil Olah data peneliti,2022

- d) Menggunakan fitur *Word Frequency Query* software QSR Nvivo 12 dengan sumber data wawancara yang telah diperoleh untuk mengetahui kata terdominan pada hasil data yang diperoleh dilapangan.
- e) Setelah mengetahui kata terdominan dalam fitur *Word Frequency Query*, Peneliti menggunakan fitur *text search query*, yang hasilnya divisualisasikan dengan *wordtree*.
- f) Fitur selanjutnya yang digunakan peneliti yakni fitur *Hierarchy Chart*. *Hierarchy chart* merupakan diagram yang mampu menunjukkan data hierarki dengan berbagai ukuran. Dari berbagai ukuran tersebut, dapat melihat skala terbaik sesuai dengan ruang yang tersedia sehingga ukuran - ukuran persegi panjang perlu dipertimbangkan dengan hubungan satu dengan yang lainnya, bukan dalam bentuk angka absolut. Dalam *hierarchy chart* daerah terluas ditampilkan pada bagian kiri atas grafik dan daerah terkecil ditampilkan pada bagian kanan bawah grafik. Penelitian ini menggunakan *hierarchy chart* karena peneliti ingin melihat tentang bagaimana dominasi strategi pemasaran dan juga program berdasarkan banyaknya coding pada sumber data.
- g) Pada tahap selanjutnya fitur yang akan digunakan oleh peneliti adalah *Cluster Analysis*. Fitur ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui korelasi hubungan berdasarkan kesamaan kata yang terdapat pada sumber data atau node yang telah dipilih, lalu akan

dibandingkan dengan perhitungan *pearson correlation coefficient* dalam *QSR Nvivo 12*.

- h) Fitur Selanjutnya yang divisualisasikan peneliti adalah *comparison diagram*. Dalam bagian ini, peneliti membagi *comparison* menjadi 2 bagian diantaranya : pertama *comparison nodes* antara strategi pemasaran dan program, dan yang kedua *comparison nodes* antara strategi pemasaran dengan bauran pemasaran.
- i) yang terakhir peneliti akan memvisualisasikan hasil data temuan dengan fitur *project map*, Dimana fitur ini digunakan peneliti untuk merepresentasikan grafis dari item yang berbeda dalam hasil data yang diperoleh. *Project map* dibuat berdasarkan pada tema – tema hasil koding pada nodes yang dapat digunakan sebagai bahan ekspolarasi dan penyajian koneksi data.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah peneliti melakukan data *display*, langkah selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan dan disajikan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara yang memungkinkan adanya perubahan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Data adalah segalanya dalam melakukan penelitian. Maka itu data harus benar – benar valid. Ukuran validitas dalam suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat dan sesuai untuk mengukur apa yang

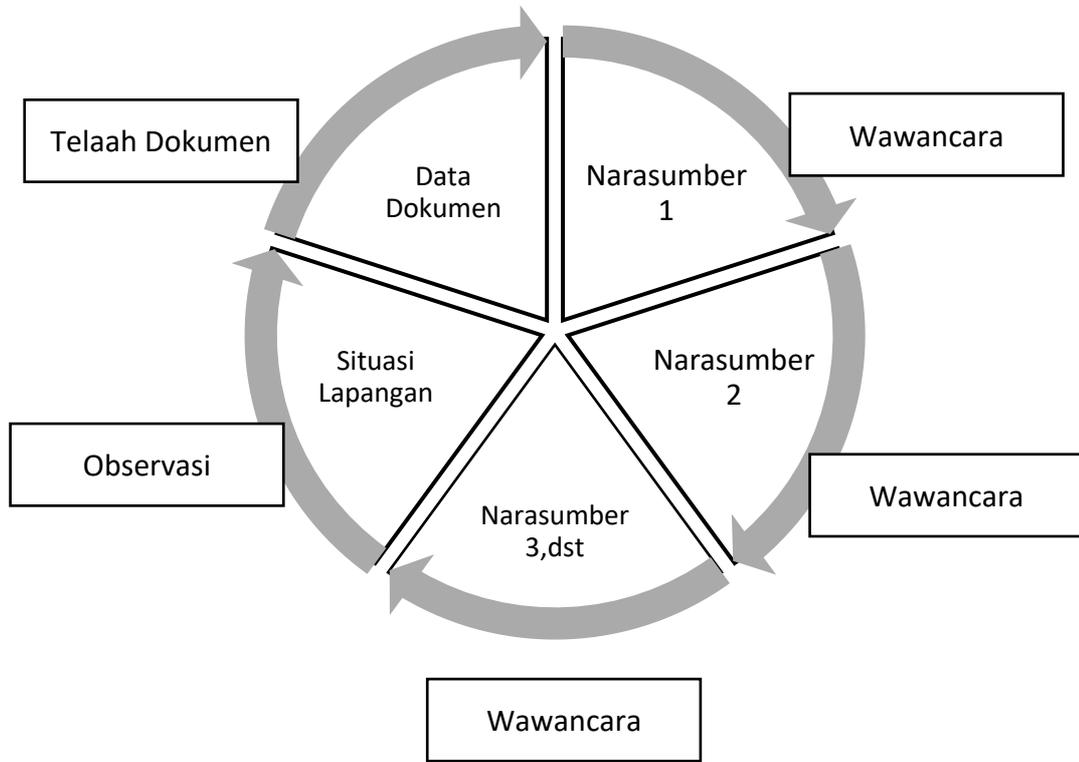
diukur. Dalam hal ini peneliti diuji ketepatannya dalam merancang fokus, penetapan narasumber atau informan dan menganalisis serta melaporkan hasil penelitian yang menunjukkan konsistensi antara satu dengan yang lainnya. Satori & Aan Komariyah (2012;164). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti melakukan pengujian keabsahan data sebagai berikut :

1. Triangulasi

Moeleong dalam Ibrahim (2015:124), Triangulasi teknik adalah teknik pemeriksaan dengan cara membandingkan antara sumber, teori ataupun teknik penelitian . Mengutip Ghony & Fauzan (2016: 322), juga menjelaskan triangulasi teknik adalah teknik dalam pemeriksaan keabsahan data. Data tersebut digunakan untuk keperluan validasi atau sebagai pembanding.

Teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dimana peneliti mewawancarai narasumber atau informan dalam waktu yang berbeda dan membandingkan hasil wawancara antara narasumber satu dengan narasumber yang lainnya untuk melihat kesesuaian informasi yang didapatkan oleh peneliti dari masing masing narasumber atau infoman.

GAMBAR 3.5
Triangulasi Sumber



Sumber : Moeleong dalam Ibrahim (2015:124).

